



## Aplikasi Sistem Informasi Lelang Ikan Cupang Berbasis Web Pada Fish Betta Ciputat

Candra Setiyawan<sup>1</sup>, Bambang Santoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang

candra.setiyawan806@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01692@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### Keywords:

Online Stores, Auctions, Fish Betta Ciputat

### Abstrac

*There are not many cup fish sales and auctions to implement the online store website. Fish Betta Ciputat has been one of the listings of hickey fish that haven't implemented online store websites. The sales and auctions made by Fish Betta Ciputat only use social instagram, which causes some problems, such as not being able to sort out Numbers and not being able to see the identity of auctioneers like phone Numbers, so it is difficult to follow up on the transaction process. The applications for a hickey fish auction on web-based Fish Betta Ciputat are built to address the problem. Using this application the transaction process can become more structured. The system development method used is the waterfall model. Research has a website that can be used to do transaction proceedings on Fish Betta Ciputat.*

### Pendahuluan

Menurut Simarmata (Strauss et al., 2003) Internet adalah keseluruhan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer - komputer yang saling terhubung di dalam jaringan ini menyimpan dan juga memiliki beberapa file yang bisa diakses dan digunakan, , seperti halaman web, dan juga data lainnya yang bisa digunakan dan juga diakses oleh berbagai komputer yang saling terhubung dengan Internet

Pada saat ini Internet sudah tidak asing lagi, yang di mana sudah sangat banyak orang yang menggunakan Internet untuk kebutuhan sehari-hari. Toko online merupakan salah satu media yang dapat diakses oleh Internet dan sudah banyak digunakan oleh para Wirausahawan dengan alasan dapat membantu memberikan informasi dan dapat memperluas cakupan dalam usaha yang sedang dijalannya.

Toko Online merupakan sebuah media atau kegiatan dalam hal penjualan yang dilakukan oleh pihak pengguna Internet yang dapat melakukan transaksi antara penjual dan pembeli secara tidak langsung atau tidak dengan bertatap muka.

Toko Online ini tidak bisa di samakan dengan Marketplace, meskipun terlihat serupa. Perbedaan yang dapat terlihat dari Marketplace bahwa pemilik barang yang dijual bukan satu pihak saja, tetapi lebih dari satu pihak dan barang yang dijual tidak hanya satu variasi tetapi ada berbagai variasi. Jadi perbedaan yang sangat terlihat dari toko online dengan marketplace adalah terletak dari kepemilikan dan terletak dari barang yang dijual. Sebagai salah satu contoh Marketplace di antaranya: TokoPedia, Lazada, Shopee, dll.

Fish Betta Ciputat merupakan sebuah tempat usaha menjual ikan cupang yang bertempat di Jl.Cendrawasih Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan. Fish Betta Ciputat sudah menjalani usaha tersebut sejak tahun 2017 yang dibangun oleh Bpk.Febri Rahman Santosa. Fish Betta Ciputat salah satu usaha yang menjual ikan betta atau yang biasa dikenal dengan ikan cupang.

Fish Betta Ciputat dalam penjualannya melalui dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penjualan yang dilakukan secara langsung yaitu pembeli datang ke lokasi untuk membeli ikan cupang. Sedangkan secara tidak langsung adalah Fish Betta Ciputat melakukan penjualan dengan lelang yang dilakukan di Instagram. Lelang yang dilakukan menggunakan Instagram, penjual memberikan informasi terkait dengan ikan yang akan dijual setelah itu pembeli atau pengikut lelang dapat menawarkan harga lelang dengan cara komentar pada instagram sesuai waktu yang telah ditentukan oleh penjual. Pemenang lelang ditentukan berdasarkan jumlah penawaran tertinggi dan sebelum batas waktu selesai. Setelah itu pemenang atau penjual dapat mengirim pesan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pembayaran.

Melakukan lelang ikan cupang menggunakan Instagram masih memiliki beberapa kekurangan, yaitu tidak ada fitur untuk mengurutkan jumlah nominal dan tidak dapat melihat identitas pengikut lelang seperti nomor telepon, email. Hal tersebut dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan, seperti didapati seseorang yang telah melakukan dan memenangkan lelang tetapi setelah dikirimkan pesan tidak ada balasan atau tanggapan dan tidak melanjutkan pembayaran.

Peneliti mengamati kendala tersebut sehingga akhirnya peneliti meminta izin kepada pihak yang bersangkutan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web supaya membantu mengurangi permasalahan tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan dan perumusan masalah pada latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “APLIKASI SISTEM INFORMASI LELANG IKAN CUPANG BERBASIS WEB PADA FISH BETTA CIPUTAT”

### **Penelitian yang terkait**

Penelitian yang dibuat oleh penulis adalah tentang penjualan ikan cupang dengan cara lelang. Dari penelitian yang diambil oleh penulis ada beberapa studi yang terkait dengan penelitian tersebut.

Pada studi pertama dibuat oleh (Rifaldi et al., 2020) dengan judul “APLIKASI MARKETPLACE DENGAN SISTEM LELANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE CONCURRENCYCONTROL (TIMESTAMP)”. Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini telah mengalami perkembangan cukup pesat. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, banyak manusia mengharapkan teknologi dapat mempermudah aktivitas lebih efektif dan efisien. Lelang merupakan salah satu jenis jual beli yang bersifat menawar ke nominal yang lebih tinggi. Secara konvensional, proses lelang mengharuskan penawar datang ke tempat lelang dan harus direpotkan dengan membawa pulang barang yang dimenangkan tadi. Untuk memanfaatkan potensi kemajuan teknologi informasi yang pesat peneliti menambahkan sistem pelelangan secara online dengan model marketplace dengan cara penggunaan metode concurrency control (timestamp) untuk memberikan proses lelang yang cepat serta menghasilkan data yang akurat. Hasil dari pembuatan sistem lelang ini yaitu penerapan sistem lelang sebagai salah satu inovasi pembeda dengan membuat sistem lelang yang praktis sehingga semua orang, kapan dan dimana saja dapat mengikuti proses lelang dengan peminat yang lebih luas.

Pada studi kedua dibuat oleh (Budi, 2018) dengan judul “SISTEM LELANG LIMBAH DAUR ULANG BERBASIS WEB”. Sebagai halnya dalam dunia produksi dalam kategori daur ulang suatu limbah untuk dijadikan suatu nilai baru dengan nilai yang lebih layak dari sebuah limbah. Adapun para pendaur ulang yang semakin hari semakin banyak peminat untuk produksi suatu barang dari barang sisa produksi atau limbah, dengan meningkatnya peminat daur ulang maka pelaku daur ulang semakin kesulitan mencari bahan daur ulang yang nantinya menjadi barang produksinya. Untuk itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang bisa memberikan informasi mengenai ketersediaan limbah daur ulang, yang tentunya akan lebih membantu para konsumen limbah daur ulang untuk melakukan jual beli dengan sistem penawaran lelang. Sistem Lelang Limbah Daur Ulang Berbasis Web dibuat untuk bisa dijadikan sebuah lahan yang disitu tersedia pasar lelang berbentuk online yang mungkin bisa bermanfaat bagi tangan kreatif pengrajin daur ulang sampah yang semakin meluas. Di dalam web ini semua pelaku daur ulang limbah bisa menawarkan harga untuk setiap limbah yang akan didaur ulang dengan harga yang bisa disesuaikan, begitu pula bagi pelaku daur ulang limbah bekas bisa mencari dan memilah limbah untuk diadopsi menjadi bahan produksi yang mungkin dapat menjadikan limbah yang dulunya barang yang tidak berguna bisa dijadikan sumber penghasilan.

### **Metode dan Perancangan**

Dalam bagian ini menjelaskan terkait metode dan perancangan yang digunakan oleh peneliti agar mencapai tujuan penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data, di antaranya:

a. Metode Observasi

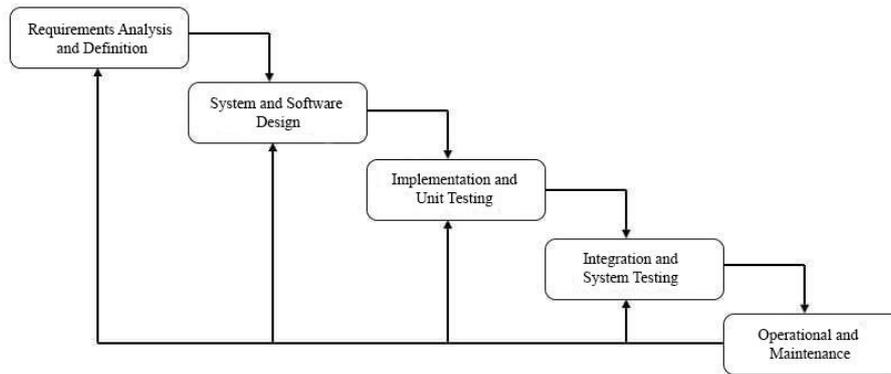
Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan mengamati secara langsung apa saja aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan terhadap objek penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem yang diperlukan oleh instansi terkait melalui interaksi dua pihak dengan cara lisan ataupun tertulis dengan tujuan tertentu.

### **Metode Pengembangan Sistem**

Pada pengembangan sistem ini metode yang digunakan adalah model air terjun atau waterfall. Menurut (Sommerville, 2011) menjelaskan bahwa ada lima tahapan pada Metode Waterfall, yakni Requirements Analysis and Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, dan Operational and Maintenance.

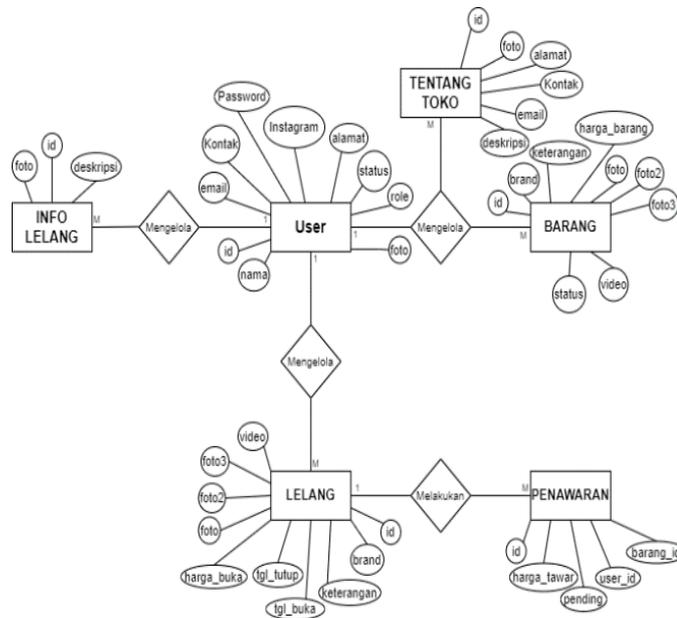


Gambar 1 Ilustrasi Model Waterfall

## Perancangan Sistem

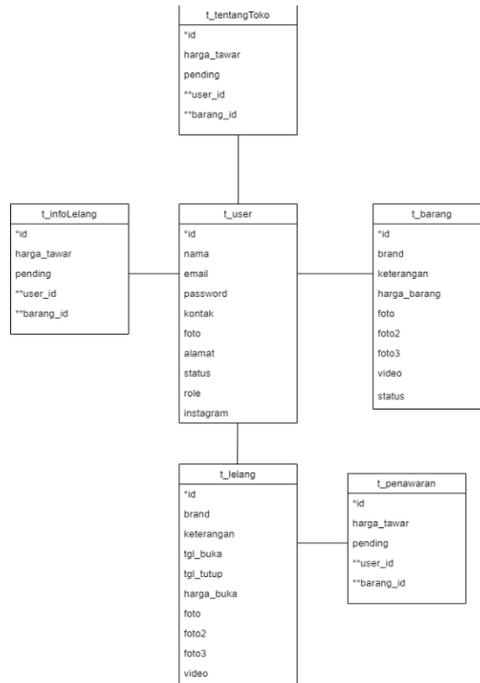
Berikut ini perancangan sistem Aplikasi Sistem Informasi Lelang Ikan Cupang Berbasis Web Pada Fish Betta Ciptuat.

### a. Entity Relationship Diagram



Gambar 2 Entity Relationship Diagram

b. Logical Record Structure



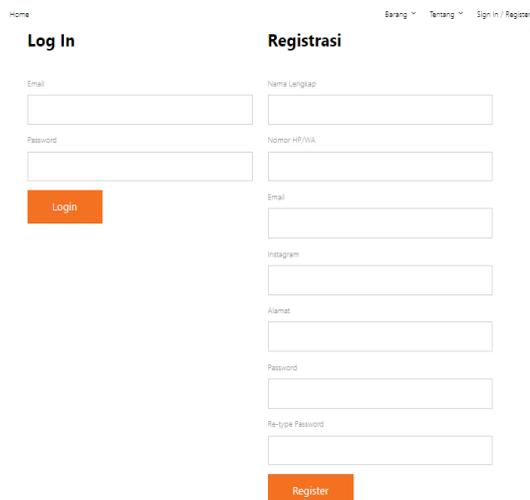
Gambar 3 Logical Record Structure

**Hasil dan Pembahasan**

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari pembuatan aplikasi lelang ikan cupang :

**1. Halaman Login dan Registrasi**

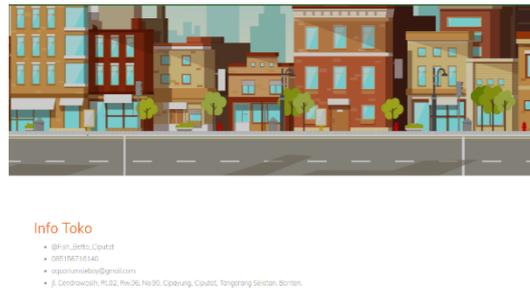
Pada halaman login terdapat menu *Log In* dan *Registrasi*. Menu *Log In* digunakan pengguna untuk masuk ke aplikasi untuk mengaksesnya, dan menu registrasi digunakan untuk mendaftar bagi pengguna yang belum memiliki akun.



Gambar 4 Halaman Login dan Registrasi

## 2. Halaman Tentang Info Toko

Pada halaman tentang info toko terdapat informasi mengenai toko.



Gambar 5 Halaman Tentang Info Toko

## 3. Halaman Tentang Info Lelang

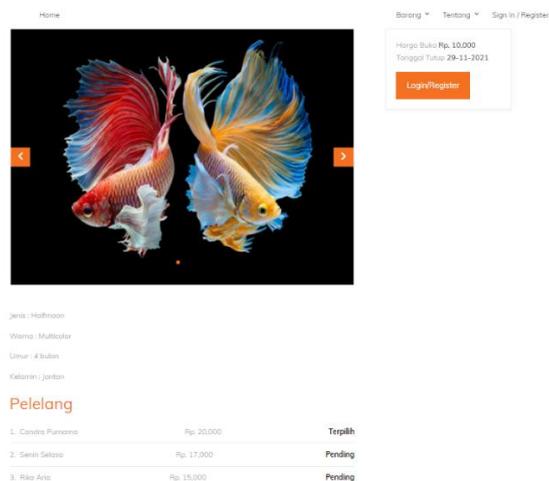
Pada halaman ini berisikan tentang info lelang seperti cara melakukan lelang dan berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan lelang.



Gambar 6 Halaman Tentang Info Lelang

## 4. Halaman Ikut Lelang

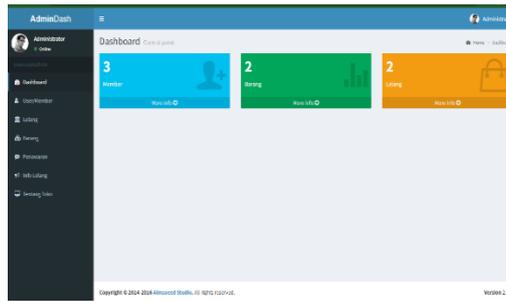
Halaman ini merupakan halaman ikut lelang yang dimana user dapat memasukkan nominal lelang.



Gambar 7 Halaman Ikut Lelang

## 5. Halaman Admin

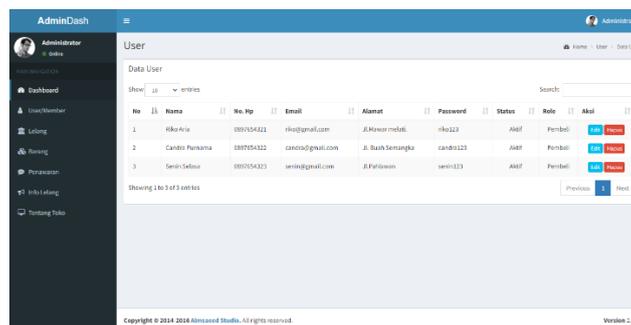
Pada halaman ini terdapat berbagai menu yang dapat dilakukan oleh admin.



Gambar 8 Halaman Admin

## 6. Halaman Data User

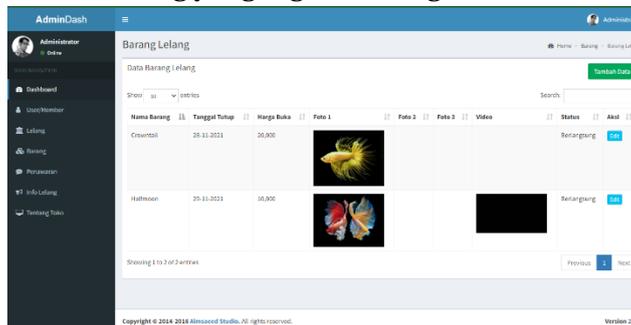
Halaman ini merupakan halaman yang berisikan kumpulan-kumpulan data user yang telah melakukan registrasi.



Gambar 9 Halaman Data User

## 7. Halaman Barang Lelang

Halaman ini merupakan halaman yang berisikan data barang lelang. Pada halaman ini admin dapat menambahkan barang yang ingin dilelang.



Gambar 10 Halaman Barang Lelang

## 8. Halaman Penawaran

Halaman ini berisikan tentang beberapa kode penawaran lelang yang dilakukan oleh pelemang, jika dipilih salah satu kode maka terdapat beberapa data yang telah melakukan pelelangan.



Gambar 11 Halaman Penawaran

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, perancangan, dan pengujian pada “Aplikasi Sistem Informasi Lelang Ikan Cupang Berbasis Web Pada Fish Betta Ciputat” maka dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Dengan menggunakan sistem informasi lelang ini dapat mengurutkan nominal lelang. 2) Dengan menggunakan sistem ini membuat penjual atau admin dapat melihat identitas pengikut lelang.

## Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam aplikasi ini, oleh karena itu apabila penelitian ini dikembangkan maka penulis berharap agar dapat lebih ditingkatkan. Berikut adalah saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, diantaranya; 1) Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat membuat tampilan yang lebih menarik. 2) Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menambah fitur pembayaran.

## Daftar Pustaka

- Budi, S. (2018). *Sistem Lelang Limbah Daur Ulang Berbasis web*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO.
- Rifaldi, M., Subagio, R. T., & Kusnadi, K. (2020). APLIKASI MARKETPLACE DENGAN SISTEM LELANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE CONCURRENCY CONTROL (TIMESTAMP). *Jurnal Digit*, 9(2), 156–166.
- Sommerville, I. (2011). *SOFTWARE ENGINEERING*.
- Strauss, J., Ansary, A. I., & Frost, R. (2003). *E-marketing*. Pearson College Division.